GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KONSUMSI SUPLEMENTASI VITAMIN A PADA MASA NIFAS BERDASARKAN KARAKTERISTIK DAN SUMBER INFORMASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUSTIKA JAYA KOTA BEKASI

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Gizi

Oleh:

CATUR NUR RAMADHANIA

NIM : P2.13.41.1.19.019

PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI JURUSAN GIZI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMKES JAKARTA II

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

JAKARTA

2022

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Catur Nur Ramadhania

NIM : P2.13.41.1.19.019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir berjudul "Gambaran Pengetahuan Tentang Konsumsi Suplementasi Vitamin A Pada Masa Nifas Berdasarkan Karakteristik dan Sumber Informasi di Wilayah Kerja Puskesmas Mustika Jaya Kota Bekasi" berdasarkan hasil penelitian saya. Pemikirian dan pemaparan asli dari penulis sendiri, baik untuk naskah Tugas Akhir maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari Tugas Akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, penulis telah mencantumkan sumber secara jelas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.

Jakarta, 29 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Catur Nur Ramadhania

NIM : P2.13.41.1.19.019

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul : "Gambaran Pengetahuan Tentang Konsumsi Suplementasi Vitamin A Pada Masa Nifas Berdasarkan Karakteristik dan Sumber Informasi di Wilayah Kerja Puskesmas Mustika Jaya Kota Bekasi" disusun oleh: Catur Nur Ramadhania/NIM: P2.13.41.1.19.019 telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Gizi Polteknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II dalam rangka Ujian Akhir Program untuk memenuhi Sebagian syarat guna menyelesaikan pendidikan Diploma III kesehatan bidang Gizi dan telah mendapat pengesahan.

Jakarta, 29 Juni 2022

Pembimbing Utama,

Titus Priyo Harjatmo, S.K.M., M.Kes.
NIP. 196109141986031004

Pembimbing Pendamping,

Dr. Ir. Trina Astuti, MPS.
NIP. 195805211981022001

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II
Ketua Jurusan Gizi,

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II

Titus Priyo Harjatmo, S.K.M., M.Kes.
NIP. 196109141986031004

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama	: Catur Nur Ramadhania
NIM	: P2.13.41.1.19.019
Program Studi	: Diploma III Jurusan Gizi
Judul Tugas Akhir	: Gambaran Pengetahuan Tentang Konsumsi Suplementasi Vitamin A Pada Masa Nifas Berdasarkan Karakteristik dan Sumber Informasi di Wilayah Kerja Puskesmas Mustika Jaya Kota Bekasi
Tanggal Ujian	: 22 Juni 2022
Pembimbing	: Titus Priyo Harjatmo, S.K.M., M.Kes

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II dalam rangka Program Ujian Akhir untuk memenuhi sebagian syarat guna menyelesaikan Pendidikan Diploma III Gizi telah mendapatkan pengesahan.

Jakarta, 29 Juni 2022

Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II



Titus Priyo Harjatmo, S.K.M., M.Kes.
NIP. 196109141986031004

Tim Penguji

1. Titus Priyo Harjatmo, S.K.M., M.Kes.
   Ketua

2. Sugeng Wiyono, S.K.M., M.Kes.
   Penguji I

3. Dr. Ir. Trina Astuti, MPS.
   Penguji II

ABSTRAK

PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI JURUSAN GIZI
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II
TUGAS AKHIR, JUNI 2022

CATUR NUR RAMADHANIA
"GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KONSUMSI SUPLEMENTASI VITAMIN A PADA MASA NIFAS BERDASARKAN KARAKTERISTIK DAN SUMBER INFORMASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUSTIKA JAYA KOTA BEKASI"
V BAB, 41 Halaman, 9 Tabel, 1 Gambar, 6 Lampiran

Suplementasi vitamin A pada ibu nifas adalah program untuk mencegah terjadinya kekurangan vitamin A (KVA) pada ibu yang baru melahirkan dan berguna untuk meningkatkan kadar retinol pada air susu ibu (ASI). Setelah dilakukan wawancara pada beberapa ibu nifas, ibu tersebut tidak tahu mengenai suplementasi vitamin A pada masa nifas. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang konsumsi suplementasi vitamin A pada masa nifas berdasarkan usia, pendidikan, paritas, dan sumber informasi di wilayah kerja Puskesmas Mustika Jaya Kota Bekasi. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil mengenai suplementasi vitamin A dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel yang didapatkan sebanyak 30 responden dan menggunakan data primer yang diambil dengan cara wawancara langsung kepada ibu hamil dengan menggunakan kuesioner, selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan ibu hamil mengenai suplemetasi vitamin A pada masa nifas sebagian besar termasuk ke dalam kategori pengetahuan kurang, yaitu sebanyak 16 ibu hamil (53,3%). Berdasarkan analisis bivariat dengan usia, paritas, pendidikan, dan sumber informasi, yaitu pengetahuan kurang pada ibu dengan rentang usia >35 tahun 6 ibu hamil (85,7%), pengetahuan kurang pada ibu dengan pendidikan rendah 11 ibu hamil (73,3%), pengetahuan kurang pada ibu multipara 10 ibu hamil (71,4%), pengetahuan kurang pada ibu yang tidak pernah mendapat informasi 15 ibu hamil (55,6%).

Kata Kunci : Vitamin A, Suplementasi, Pengetahuan, Ibu Hamil, Masa Nifas
Daftar Pustaka : 29 (2010-2021)

ABSTRACT

DIPLOMA OF SCIENCE NUTRITION DEPARTMENT HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH JAKARTA II
DIPLOMA THESIS, JUNE 2022

CATUR NUR RAMADHANIA

"DESCRIPTION OF KNOWLEDGE ABOUT THE CONSUMPTION OF VITAMIN A SUPPLEMENTATION ON THE PUERPERIUM BASED ON CHARACTERISTICS AND SOURCES OF INFORMATION IN THE WORK AREA OF MUSTIKA JAYA DISTRICT HEALTH CENTER BEKASI CITY"

V Chapters, 41 Pages, 9 Tables, 1 Picture, 6 Attachment

Vitamin A supplementation is the program to prevent the occurrence of vitamin A deficiency in postpartum mothers and useful to increase levels of retinol on breast milk. After interviews were conducted on several postpartum mothers, the mother did not know about suplementasi vitamin A in the puerperium. The purpose of this research was to description of knowledge about the consumption of vitamin A supplementation on the puerperium based on age, education, parity, and sources of information in the work area of the Mustika Jaya Public Health Center, Bekasi City. The research is descriptive research, that is, to know the knowledge pregnant women on suplementasi vitamin A, with the design research cross sectional. The sample obtained was 30 respondents and use primary data taken by means of direct interview to pregnant women using a questionnaire, Next analyzed the data that has been collected, will be analysis using univariate analysis and bivariate analysis. The research showed that the mothers knowledge about suplemetasi vitamin A in the puerperium most categorized as less knowledge of 16 pregnant women (53,3%). Based on the bivariate analysis with age, parity, education, and source of information, that is less knowledge of mothers with the age range of >35 year, 6 pregnant women (85,7%). Less knowledge of mothers with low education are 11 pregnant women (73,3%). Less knowledge of mothers with category of multipara mothers, 10 pregnant women (71,4%). Less knowledge in mothers who were never informed, 15 pregnant women (56,6%).

Keyword : Vitamin A, Supplementation, Knowledge, Pregnant Women, The Puerperium
References : 29 (2010-2021)

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DATA DIRI

Nama	: Catur Nur Ramadhania
Tempat, Tanggal Lahir	: Bekasi, 6 Desember 2001
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Durian, No. 06, Kp. Ciketing, RT04/RW08 Kel. Mustikajaya, Kec. Mustika Jaya, Kota Bekasi. 17158.
e-mail	: catur.nur.ramadania@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2006 – 2007	TK An-Nuur
2007 – 2013	SD Negeri Mustika Jaya IV
2013 – 2016	SMP Negeri 1 Tambun Selatan
2016 – 2019	SMA Negeri 5 Tambun Selatan
2019 – 2021	Polteknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadrirat Allah SWT karena atas kelimpahan Rahmat dan Nikmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Tentang Konsumsi Suplementasi Vitamin A Pada Masa Nifas Berdasarkan Karakteristik dan Sumber Informasi di Wilayah Kerja Puskesmas Mustika Jaya Kota Bekasi"

Penulis tidak dapat menyelesaikan tugas akhir ini tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat selesai dengan baik.
2. Bapak Titus Priyo Harjatmo, S.K.M., M.Kes., selaku Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Jakarta II dan selaku pembimbing utama tugas akhir yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. Syarief Darmawan, S.ST., M.Kes., selaku Ketua Program Diploma III Gizi Poltekkes Jakarta II.
4. Ibu Ir. Dr. Trina Astuti, MPS., selaku dosen pembimbing pendamping tugas akhir yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
5. Bapak Sugeng Wiyono, S.K.M., M.Kes., selaku dosen penguji yang telah memberi saran dan masukan untuk penyempurnaan tugas akhir ini.
6. Petugas Puskesmas Kecamatan Mustika Jaya, khususnya Bidan di Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Kecamatan Mustika Jaya yang telah banyak membantu dalam pengambilan data di Puskesmas Mustika Jaya.
7. Kedua orang tua dan keluarga yang telah mendukung baik moril maupun materil dan selalu memberikan dukungan semangat dan doa kepada penulis dalam proses penyusunan tugas akhir.

Jakarta, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN i
LEMBAR PENGESAHAN ii
LEMBAR PERSETUJUAN iii
ABSTRAK iv
ABSTRACT v
RIWAYAT HIDUP PENULIS vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Tinjauan Umum Kehamilan 5
B. Tinjauan Umum Masa Nifas 5
C. Tinjauan Umum Suplementasi Vitamin A 5
D. Tinjauan Umum Pengetahuan 6
E. Kerangka Konsep dan Definisi Operasional 9
BAB III METODE PENELITIAN 13
A. Ruang Lingkup 13
B. Rancangan Penelitian 13
C. Populasi dan Sampel 13
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data 14
E. Pengolahan dan Analisis Data 14

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 17
A. Keterbatasan Penelitian 17
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 17
C. Karakteristik Ibu Hamil 17
D. Sumber Informasi suplementasi vitamin A pada masa nifas 19
E. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Suplementasi Vitamin A Pada Masa Nifas 20
F. Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Suplementasi Vitamin A Pada Masa Nifas Berdasarkan Usia Ibu 22
G. Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Suplementasi Vitamin A Pada Masa Nifas Berdasarkan Tingkat Pendidikan 23
H. Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Suplementasi Vitamin A Pada Masa Nifas Berdasarkan Paritas 24
I. Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Suplementasi Vitamin A Pada Masa Nifas Berdasarkan Sumber Informasi 26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 28
A. Kesimpulan 28
B. Saran 28
DAFTAR PUSTAKA 29
LAMPIRAN 32

DAFTAR TABEL

TABEL 1. DEFINISI OPERASIONAL 11

TABEL 2. DISTRIBUSI FREKUENSI USIA, PENDIDIKAN, DAN PARITAS IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUSTIKA JAYA 18

TABEL 3. DISTRIBUSI FREKUENSI SUMBER INFORMASI MENGENAI SUPLEMENTASI VITAMIN A PADA MASA NIFAS IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUSTIKA JAYA 19

TABEL 4. DISTRIBUSI FREKUENSI TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI SUPLEMENTASI VITAMIN A PADA MASA NIFAS IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUSTIKA JAYA 20

TABEL 5. DISTRIBUSI FREKUENSI PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI SUPLEMENTASI VITAMIN A PADA MASA NIFAS BERDASARKAN KUESIONER PENGETAHUAN 21

TABEL 6. DISTRIBUSI FREKUESNSI TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI SUPLEMENTASI VITAMIN A PADA MASA NIFAS BERDASARKAN USIA 22

TABEL 7. DISTRIBUSI FREKUESNSI TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI SUPLEMENTASI VITAMIN A PADA MASA NIFAS BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN 23

TABEL 8. DISTRIBUSI FREKUESNSI TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI SUPLEMENTASI VITAMIN A PADA MASA NIFAS BERDASARKAN PARITAS 25

TABEL 9. DISTRIBUSI FREKUESNSI TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI SUPLEMENTASI VITAMIN A PADA MASA NIFAS BERDASARKAN SUMBER INFORMASI 26

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL 10

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. NASKAH PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN 32

LAMPIRAN 2. PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP) 34

LAMPIRAN 3. KUESIONER PENELITIAN MENGENAI SUPLEMENTASI VITAMIN A PADA MASA NIFAS 35

LAMPIRAN 4. DOKUMENTASI PENGAMBILAN DATA PENELITIAN ... 39

LAMPIRAN 5. PERSETUJUAN ETIK (ETHICAL APROVAL)..... 40

LAMPIRAN 6. SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN 41

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan ibu berperan penting dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Kehamilan merupakan tahapan awal dimana anak mulai berkembang. Kehamilan dimulai dari ovulasi sampai partus selama 40 minggu dan tidak lebih dari 43 minggu (1). Pengetahuan ibu hamil akan sangat mempengaruhi kesehatan dan pertumbuhan anak, pengetahuan yang dimiliki ibu hamil dapat membantu mencegah terjadinya masalah di masa yang akan datang. Pengetahuan ibu hamil akan masa nifas sangat penting guna mencegah tejadinya kekurangan gizi pada ibu dan anak. Kekurangan gizi pada ibu nifas dapat terjadi karena harus menyusui. Disamping itu pada masa nifas pun kebutuhan ibu akan meningkat salah satunya vitamin A.

Vitamin A memiliki banyak manfaat bagi ibu nifas, yaitu bisa menaikkan kadar retinol pada Air Susu Ibu (ASI) sebagai akibatnya bayi akan lebih kebal dan dapat mencegah terkena penyakit infeksi, kesehatan ibu pasca melahirkan pun cepat pulih serta mengurangi resiko buta senja yang marak terjadi pada ibu menyusui yang disebabkan defisiensi vitamin A (2).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mei dan Dodik (2014) di Kecamatan Ciampea terdapat hubungan antara sumplementasi vitamin A pada ibu nifas dan morbiditas bayi umur 0-6 bulan. Jumlah konsumsi vitamin A berpengaruh terhadap kejadian sakit dimana ibu subjek yang mengonsumsi 2 kapsul vitamin A dapat terproteksi dari kejadian sakit 0,103 kali dibandingkan subjek yang ibunya mengonsumsi 1 kapsul vitamin A (3).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) di Provinsi Jawa Barat 2018 cakupan ibu nifas yang mendapatkan vitamin A cukup rendah dengan pravalensi ibu nifas yang mendapatkan vitamin A 1x sebesar 32,61%, ibu nifas yang mendapatkan vitamin A 2x sebesar 21,1%, ibu nifas yang mendapatkan vitamin A lebih dari 2x sebesar 3,34%. Berarti masih banyak ibu nifas yang belum mendapatkan vitamin A (4).

Penelitian yang dilakukan oleh ST Muriati (2018) menunjukkan pengetahuan ibu nifas tentang vitamin A tergolong kurang, yaitu 43,1% (5).

Menurut Nursalam dalam Prandani Ni Nyoman dkk (2018) taraf atau tingkat pengetahuan dapat ditimbulkan oleh karakteristik pribadi seseorang, seperti tingkat pendidikan yang dilaluinya maupun usia. Usia dapat mempengaruhi pola pikir seseorang serta bagaimana harus bereaksi terhadap sesuatu. Seiring bertambahnya usia seseorang cenderung dapat meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya, sebab aneka macam pengalaman yang dimiliki pun bertambah (6). Hal tersebut dapat mempengaruhi bagaimana seorang ibu akan bertindak untuk bayi dan dirinya setelah melahirkan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra (2019), responden yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar berusia 20-30 tahun. Hal tersebut bisa disebabkan sebab usia yang masih tergolong belia memiliki kemampuan yang lebih untuk menerima serta mengingat informasi yang diberikan bidan pada penyuluhan dan pelayanan nifas. Dilihat dari paritas seorang ibu, ibu primipara atau ibu yang baru pertama kali melahirkan belum memiliki pengalaman tentang masa nifas, sedangkan pada ibu multipara atau ibu yang sudah pernah melahirkan jelas sudah memiliki pengalaman perihal masa nifas (7).

Selain dari karakteristik seseorang pengetahuan dapat dipengaruhi dari asal-usul sumber informasi yang didapatkan seseorang. Seorang ibu dapat memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber, misalnya media elektronik, media cetak, buku, tenaga kesehtan, maupun lingkungan tempat tinggal (8).

Dari uraian diatas, bisa dilihat bahwa usia, tingkat pendidikan, paritas, dan sumber informasi dapat mempengaruhi pengetahuan ibu dalam menjaga kesehatan ibu dan anak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dan memilih judul penelitian tentang gambaran usia, pendidikan, paritas, sumber informasi, dan pengetahuan tentang konsumsi suplementasi vitamin A pada masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Mustika Jaya kota Bekasi. Lokasi penelitian tersebut dipilih sebagai tempat yang diteliti karena belum terdapat penelitian terkait di wilayah kerja Puskesmas Mustika Jaya kota Bekasi.

Selain itu setelah dilakukan wawancara pada beberapa ibu nifas yang bertempat tinggal di Mustika Jaya ternyata belum mengetahui tentang suplementasi vitamin A pada masa nifas, padahal sebaikmya ibu memiliki pengetahuan tentang suplementasi vitamin A, karena suplementasi vitamin A mempunyai berbagai manfaat dan dampak yang baik bagi kesehatan ibu dan anaknya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang, maka rumusan masalah, yaitu "Bagaimana gambaran pengetahuan tentang konsumsi suplementasi vitamin a pada masa nifas berdasarkan karakteristik dan sumber informasi di Wilayah Kerja Puskesmas Mustika Jaya Kota Bekasi?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang konsumsi suplementasi vitamin A pada masa nifas berdasarkan karakteristik dan sumber informasi di Wilayah Kerja Puskesmas Mustika Jaya Kota Bekasi.

2. Tujuan Khusus
   a. Mengidentifikasi usia, tingkat pendidikan, paritas, dan sumber informasi ibu hamil,
   b. Menilai pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi suplementasi vitamin A pada masa nifas,
   c. Menganalisis perbedaan pengetahuan ibu hamil berdasarkan usia, tingkat pendidikan, paritas, dan sumber informasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama berada di bangku perkuliahan, serta menambah pengetahuan peneliti sebagai bekal untuk bekerja di masyarakat.

2. Bagi Institusi

   Memberikan manfaat dan informasi yang lebih luas sehingga dapat dijadikan sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan perkembangan dibidang gizi dan kesehatan.

3. Bagi Masyarakat

   Menambah informasi mengenai pentingnya konsumsi suplementasi vitamin A guna meningkatkan daya tahan tubuh dan membantu pemulihan kesehatan ibu nifas, serta meningkatkan kelangsungan hidup anak.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Kehamilan

1. Pengertian Kehamilan

   Kehamilan merupakan proses menyatunya spermatozoa bersama ovum yang selanjutnya akan berkembang sebagai janin. Kehamilan normal berlangsung selama 280 hari atau 9 bulan 7 hari (1).

2. Masa Kehamilan

   Masa kehamilan merupakan masa di mana bayi tumbuh dan berkembang di dalam perut ibu mulai dari konsepsi hingga janin lahir menjadi bayi. Masa kehamilan tersebut terbagi menjadi tiga trimester, yaitu: (9)

   a. Trimester I selama 12 minggu (3 bulan pertama)
   b. Trimester II selama 15 minggu (13-27 minggu atau 3 bulan kedua)
   c. Trimester III selama 13 minggu (28-40 minggu atau 3 bulan terakhir)

B. Tinjauan Umum Masa Nifas

Masa nifas merupakan masa saat ibu telah melahirkan bayinya atau setelah keluarnya plasenta dan kembalinya alat kandungan seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama 6-8 minggu paska melahirkan (10).

C. Tinjauan Umum Suplementasi Vitamin A

Vitamin A atau retinol ialah substansi larut lemak. Vitamin A umumnya terdapat pada hati (utama ikan), kuning telur dan produk susu. Selain itu karotenoid yang merupakan provitamin A potensial terdapat pada sayuran, minyak kelapa, dan buah-buahan berwarna kuning (11).

Vitamin A memiliki manfaat bagi kesehatan mata, namun selain itu vitamin A juga mempunyai berbagai manfaat lainnya, yaitu menurunkan angka kesakitan dan kematian. Vitamin A berguna untuk tumbuh kembang manusia, meningkatkan kekebalan tubuh dan mencegah infeksi seperti Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), campak, dan diare.

Pada ibu yang menyusui kebutuan vitamin A yang diperlukan tubuhnya lebih tinggi. Selain itu resiko ibu menyusui mengalami kekurangan vitamin A dapat diperburuk oleh asupan gizi yang kurang (12).

Ibu nifas sebagai sasaran suplementasi vitamin A diberikan kapsul vitamin A selama masa nifas atau 0 – 42 hari paska melahirkan, ibu nifas mendapatkan kapsul vitamin A berwarna merah dengan dosis 200.000 Standar Internasional (SI) dan diberikan 2 kali. Menurut buku penduan suplementasi vitamin A, pemberian kapsul vitamin a pada ibu nifas dilaksanakan sebagai berikut (13).

1. Waktu Pemberian

   Ibu nifas diberi kapsul vitamin A berwarna merah dengan dosis 200.000 Standar Internasional (SI) dengan frekuensi pemberian, yaitu :

   a. 1 kapsul vitamin A pertama segera setelah persalinan.
   b. 1 kapsul vitamin A kedua, 24 jam sesudah kapsul pertama.

2. Cara Pemberian

   Kapsul vitamin A diberikan oleh tenaga kesehatan yang menolong persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan dengan ketentuan sebagai berikut:

   a. Apabila selama 24 jam paska melahirkan ibu tidak mendapat vitamin A, kapsul vitamin A diberikan pada kunjungan pertama Ibu Nifas Pertama (KF-1).
   b. Suplementasi vitamin A untuk Ibu nifas diberikan oleh tenaga kesehatan, yaitu bidan, tenaga gizi, perawat dan dokter.

3. Tempat Pemberian

   Fasilitas pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, praktek dokter, dan bidan praktek mandiri.

D. Tinjauan Umum Pengetahuan

Menurut Notoadmodjo (2010) dalam Sukmawati (2017), pengetahuan merupakan hasil penginderaan yang diperoleh dari proses pemahaman. Pengetahuan ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi seseorang dalam bertindak (14).

1. Proses Perilaku “Tahu”

   Menurut Notoatmodjo (1977) pada Ananda (2019), seseorang melakukan suatu perilaku dimulai dari dirinya sendiri dengan proses yang berurutan, yaitu: (15)

   a. *Awareness* (kesadaran), pribadi menyadari rangsangan yang ada.
   b. *Interest* (tertarik), dengan adanya rangsangan pribadi tersebut tertarik ingin mengetahui.
   c. *Evaluation* (menilai), adanya rangsangan dan ketertarikan pribadi tersebut akan menilai apakah rangsangan dan ketertarikan yang ada baik atau tidak.
   d. *Trial* (mencoba), pribadi mencoba melakukan perilaku baru dari rangsangan tersebut.
   e. *Adoption* (Adaptasi), pribadi tersebut telah menyesuaikan perilaku baru.

2. Tingkatan Pengetahuan

   Tingkatan pengetahuan dibagi ke dalam domain kognitif yang mencakup enam tingkatan, yaitu: (14)

   a. Tahu, proses pribadi mengetahui dan mengingat ilmu atau informasi yang didapatkan.
   b. Memahami, pribadi mempunyai kemampuan untuk dapat menginterpretasikan ilmu dan informasi yang didapatkannya.
   c. Penerapan, kemampuan dari pribadi untuk menggunakan ilmu atau informasi yang didapat.
   d. Analisis, kemampuan pribadi untuk menerapkan berbagai informasi yang dimilikinya dan menguraikan hal yang saling berkaitan.
   e. Sintetsis, kemampuan pribadi untuk menyusun formulasi yang ada.
   f. Evaluasi, tingkatan pengetahuan di mana pribadi mampu melakukan penilaian tentang suatu objek.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil

a. Pendidikan

Pendidikan adalah hal yang dilalui seseorang guna mendapatkan pengetahuan di dalamnya terdapat proses belajar serts memahami suatu ilmu atau informasi. Tingkat pendidikan mempengaruhi seseorang dalam menerima pengetahuan. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi cenderung mudah menerima informasi (16).

Menurut Koencoroningrat (1997) dalam Sukmawati (2017) mengemukakan makin tinggi pendidikan seseorang, maka akan mudah menerima informasi sehingga pengetahuan yang dimilikinya pun bertambah dan seseorang yang memiliki tingkat pendidikan kurang atau rendah akan mempengaruhi perkembangan pengetahuan dan sikap seseorang tersebut (14).

b. Usia

Menurut Widyaingrum dalam Sinta (2019) mengatakan bertambahnya usia seseorang diharapkan psikologis dan sikap dewasa ikut meningkat hingga mampu mengendalikan emosi dan bijaksana dalam mengambil berbagai keputusan (17). Usia juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang karena dengan bertambahnya usia maka akan bertambah pula pengalaman maupun pengetahuan yang dimiliki seseorang.

c. Paritas

Paritas ialah jumlah seorang ibu melahikan anak, baik lahir hidup maupun meninggal. Pada penelitian Maria dkk (2010) paritas dapat mempengaruhi pengetahuan ibu, hal tersebut terjadi karena ibu nifas yang sudah pernah menghadapi masa nifas sudah memiliki pengalaman daripada yang belum (18).

d. Pekerjaan

Pekerjaan ialah kegiatan seseorang yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Lingkungan pekerjaan membuat seseorang memiliki pengalaman dan wawasan.

e. Sosial Budaya

Kebudayaan yang ada di tempat kita tinggal dapat membawa pengaruh terhadap perubahan sikap dan penerimaan informasi.

f. Sumber Informasi

Menurut McFadden, dkk (1999) dalam Fendi (2019), informasi adalah data yang sudah diproses dalam otak seseorang dan pada akhirnya meningkatkan pengetahuan pribadi seseorang dengan cara menggunakan data tersebut (19).

Seseorang dapat memiliki pengetahuan karena terpapar oleh informasi dari berbagai sumber. Sumber informasi tersebut dapat berasal dari media, yaitu media elektronik maupun media cetak. Selain itu sumber informasi dapat berasal dari sumber daya manusia (15).

4. Kriteria Tingkat Pengetahuan

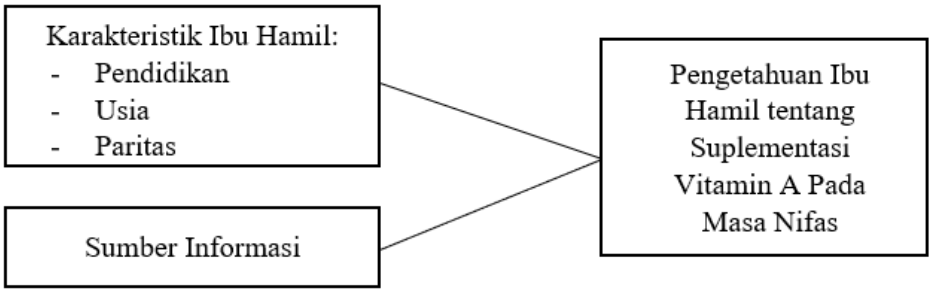
Dalam penelitian ini tingkat pengetahuan responden mengenai suplementasi vitamin A akan dinilai menggunakan kuesioner pengetahuan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Dari 20 pertanyaan, untuk jawaban yang salah diberi nilai 0 dan untuk jawaban benar diberi nilai 1. Maka, skor maksimal dari kuesioner pengetahuan adalah 20 dan skor terrendah adalah 0. Dikategorikan berdasarkan *Cut off point* dengan rumus sebagai berikut (20):

Naturan *Cut off point* = (*maximum score* + *minimum score*) / 2
= (20 + 0) / 2
= 10

Jadi responden dengan total skor pengetahuan > 10 atau > 50% dikategorikan memiliki pengetahuan “baik” dan responden dengan total skor pengetahuan ≤ 10 atau ≤ 50% dikategorikan memiliki pengetahuan “kurang”.

E. Kerangka Konsep dan Definisi Operasional

1. Kerangka Konsep



GAMBAR 1.

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL

2. Definisi Operasional

TABEL 1.

DEFINISI OPERASIONAL

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengeta-huan Ibu Hamil	Pemahaman ibu tentang suplementasi vitamin A pada masa nifas yang diukur dengan menjawab pertanyaan sebanyak 20 butir soal mengenai: pengertian vit A, fungsi, manfaat, dan akibat vit A oleh responden.	Wawancara	Kuesioner	1) Kurang: ≤50% 2) Baik: >50%	Ordinal
Pendidi-kan	Jenis pendidikan formal yang diperoleh ibu hamil yang diukur dengan wawancara.	Wawancara	Kuesioner	1) Tidak Sekolah 2) Tidak/ Belum Tamat SD 3) Tamat SD/MI 4) Tamat SMP/MTs 5) Tamat SMA/MA 6) Tamat PT	Ordinal
Usia	Lama waktu hidup responden yang dihitung berdasarkan tahun.	Wawancara	Kuesioner	Tahun	Rasio
Paritas	Jumlah anak yang dilahirkan oleh ibu.	Wawancara	Kuesioner	Dinyatakan dalam satuan anak	Ordinal

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Sumber Informa-si	Asal informasi yang didapat oleh ibu hamil tentang suplementasi vitamin A pada masa nifas menurut pengakuan ibu yang diperoleh dengan wawancara.	Wawancara	Kuesioner	1) Tenaga Kesehatan 2) Internet/TV/ Media Cetak 3) Tidak pernah	Nominal

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mustika Jaya Kota Bekasi, untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi suplementasi vitamin A pada masa nifas. Dikarenakan penelitian ini dilakukan saat masa pandemi Covid-19, sehingga tetap menerapkan protokol kesehatan dalam mengambil data penelitian.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan *cross sectional*, di mana variable bebas dan terikat diukur bersamaan dalam waktu yang sama. Selain itu penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi suplementasi vitamin A pada masa nifas.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Mustika Jaya Kota Bekasi.

2. Sampel

   Cara pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel yang kebetulan ada atau tersedia di lokasi penelitian pada saat peneliti melakukan pengumpulan data (21). Berikut kriteria sampel pada penelitian ini;

   a. Kriteria Inklusi
      1) Ibu hamil dengan kondisi sehat jasmani.
      2) Ibu hamil yang bersedia untuk mengikuti penelitian ini.

   b. Kriteria Eksklusi
      1) Ibu hamil yang kesulitan di wawancara.
      2) Ibu hamil sakit atau mengindap penyakit menular.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer akan diambil langsung dengan mewawancarai ibu hamil. Yang meliputi: karakteristik ibu hamil, sumber informasi, dan pengetahuan ibu hamil.

Data sekunder dikumpulkan menggunakan data pencatatan dan laporan tertulis yang ada di Puskesmas Mustika Jaya. Data sekunder ini berupa informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan jumlah ibu hamil di wilayah kerja puskesmas.

Dikarenakan pandemi *Covid-19*, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, dan melakukan penyemprotan desinfektan di lingkungan penelitian untuk meminimalisir terjadinya resiko penularan *Covid-19.*

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

   Setelah data terkumpul maka selanjutnya data akan diolah, pengolahan data tersebut meliputi beberapa tahap, yaitu: (22)

   a. *Editing*

      Data yang sudah dikumpulkan diperiksa kebenaran dan kelengkapannya guna menghindari kesalahan yang terjadi pada proses pencatatan.

   b. *Coding*

      Data yang sudah terisi selanjutnya akan diberikan kode sesuai dengan variabel pada penelitian ini, kode tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam proses memasukan data.

      1) Karakteristik

         Data karakteristik ibu hamil meliputi :

         a) Nama Ibu Hamil
         b) Usia Ibu Hamil
            - Kode 1 : <20 tahun
            - Kode 2 : 20-35 tahun
            - Kode 3 : >35 tahun

c) Pendidikan Terakhir

- Kode 1 : Tidak Sekolah
- Kode 2 : Tidak/Belum Tamat SD
- Kode 3 : Tamat SD/MI
- Kode 4 : Tamat SMP/MTs
- Kode 5 : Tamat SMA/MA
- Kode 6 : Tamat PT

d) Paritas

- Kode 0 : Nulipara
- Kode 1 : Primipara
- Kode 2 : Multipara
- Kode 3 : Grandemultipara

2) Sumber Informasi

Sumber informasi ini merupakan asal dari informasi dan dikodekan sebagai berikut.

- Kode 1 : Tidak Pernah
- Kode 2 : Internet/TV/Media Cetak
- Kode 3 : Tenaga Kesehatan

3) Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan ibu hamil dihitung dan dibedakan menjadi tiga kategori dan dikodekan sebagai berikut.

- Kode 1 : Kurang (≤50%)
- Kode 2 : Baik (>50%)

c. *Entry Data*

Setelah melakukan *coding* tahap selanjutnya memasukan data ke dalam program Statistical Product and Service Solutions (SPSS).

d. *Cleanning*

Data yang sudah masuk dalam program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) selanjutnya akan di bersihkan yang berfungsi memastikan tidak adanya kesalahan atau ketidaklengkapan kode.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat menjelaskan gambaran setiap variabel penelitian, analisis ini akan dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, distribusi frekuensi dan persentase. Data yang akan dianalisis meliputi:

1) Data karakteristik ibu hamil berdasarkan usia, pendidikan, dan paritas,
2) Data sumber informasi suplementasi vitamin A di wilayah kerja puskesmas,
3) Data pengetahuan ibu hamil.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis yang akan dilakukan, yaitu:

1) Pengetahuan ibu hamil tentang suplementasi vitamin A dengan karakteristik ibu hamil.
2) Pengetahuan ibu hamil tentang suplementasi vitamin A dengan sumber informasi suplementasi vitamin A di wilayah kerja puskesmas.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu ketersediaan responden yang ada di tempat penelitian tidak banyak. Penelitian ini menggunakan data primer yang mengharuskan pengambilan data secara langsung dan bergantung pada ketersediaan responden yang ada, yaitu ibu hamil. Penelitian dilakukan di bagian Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Puskesmas Mustika Jaya dan jumlah ibu hamil yang datang setiap harinya tidak menentu.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di wilayah kerja Puskesmas Mustika Jaya. Puskesmas Mustika Jaya teretak di Perumahan Mutiara Gading Timur Blok F1, RT.008/RW.033, Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi. Wilayah kerja Puskesmas Mustika Jaya meliputi Kecamatan Mustika Jaya terdiri dari satu kelurahan yaitu, Mustika Jaya dengan perbatasan wilayah sebagai berikut :

- Bagian utara wilayah kelurahan Lambang Jaya Kecamatan Tambun Selatan (Kabupaten Bekasi),
- Bagian timur wilayah kelurahan Lambang Sari Kecamatan Tambun Selatan (Kabupaten Bekasi),
- Bagian barat wilayah kelurahan Mustika Sari Kecamatan Mustika Jaya (Kota Bekasi), dan
- Bagian selatan wilayah kelurahan Cimuning Kecamatan Mustika Jaya (Kota Bekasi).

Luas wilayah kerja Puskesmas Mustika Jaya adalah 8,30 km^2 dengan RW sebanyak 33 RW dan tingkat kepadatan penduduk yaitu, sebesar 10,317/km^2.

C. Karakteristik Ibu Hamil

Data karakteristik ibu hamil diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan ibu hamil di pelayanan Kesahatan Ibu dan Anak (KIA) Puskesmas Mustika Jaya. Pada penelitian ini karakteristik ibu hamil yang diteliti meliputi usia ibu, pendidikan terakhir yang ditempuh oleh ibu, dan paritas.

Pada usia ibu hamil diperoleh nilai minimum sebesar 20 tahun, maximum 41 tahun, dan rata-rata 29,23 tahun ± 6,841. Pada Pendidikan terakhir ibu hamil diperoleh nilai minimum 2 (Tidak Tamat SD), maximum 6 (Perguruan Tinggi), dan rata-rata 4,33 ± 1,155. Dilihat dari paritas ibu hamil didapatkan nilai minimum 0 (nullipara), maximum 2 (multipara), dan rata-rata 1,2 ± 0,847.

Berikut adalah hasil pengumpulan data berupa karakteristik ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mustika Jaya :

TABEL 2.

DISTRIBUSI FREKUENSI USIA, PENDIDIKAN, DAN PARITAS IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUSTIKA JAYA
(n = 30)

Karakteristik Ibu Hamil	n	%
Usia		
<20 tahun	2	6,7
20-35 tahun	21	70,0
>35 tahun	7	23,3
Pendidikan Terakhir		
Tidak/Belum Tamat SD	3	10,0
Tamat SD/MI	3	10,0
Tamat SMP/MTs	9	30,0
Tamat SMA/Sederajat	11	36,7
Tamat PT	4	13,3
Paritas		
Nulipara	8	26,7
Primipara	8	26,7
Multipara	14	46,7

Hasil pengumpulan data menunjukan dari seluruh ibu hamil, yaitu 30 ibu hamil, sebagian besar (70%) ibu hamil berada di usia 20-35 tahun, tamat SMA/Sederajat (36,4%), dan multipara (46,7%).

Dilihat dari usia, terbanyak pada usia 20-35 tahun. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 97 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Kehamilan yang menganjurkan ibu hamil dan melahirkan di usia 20-35 tahun. Dikarenakan pada usia tersebut merupakan masa aman bagi ibu untuk hamil (23).

Selain itu mengapa pada usia 20-35 tahun dianggap sebagai usia aman untuk menjalani kehamilan dan melahirkan, dikarenakan pada usia >20 tahun kondisi fisik terutama psikologis dan alat reproduksi belum siap untuk hamil. Sedangkan pada usia >35 tahun memiliki resiko tinggi terhadap kelainan bawaan dan terdapat beberapa faktor penyulit selama masa hamil dan melahirkan (24).

D. Sumber Informasi suplementasi vitamin A pada masa nifas

Sumber informasi adalah asal usul segala sesuatu mengenai pengetahuan dari berbagai bidang (15). Sumber informasi dapat berasal dari berbagai jenis mulai dari media elektonik, media cetak dan sumber daya manusia. Berikut merupakan distribusi frekuensi sumber informasi mengenai suplementasi vitamin A pada masa nifas.

TABEL 3.

DISTRIBUSI FREKUENSI SUMBER INFORMASI MENGENAI SUPLEMENTASI VITAMIN A PADA MASA NIFAS IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUSTIKA JAYA
(n = 30)

Sumber Informasi	n	%
Tidak Pernah Mendapat Informasi	27	90,0
Tenaga Kesehatan	3	10,0
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 3 sebagian besar (90%) ibu hamil tidak pernah mendapat informasi mengenai suplementasi vitamin A dan sisanya 10% (3 ibu hamil) pernah mendapatkan informasi mengenai suplementasi vitamin A. Informasi tersebut didapatkan melalui tenaga kesehatan, yaitu bidan desa atau bidan puskesmas pada saat penyuluhan di wilayah tempat tinggalnya terdahulu.

Kurangnya informasi yang didapatkan ibu dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan ibu mengenai suplementasi vitamin A pada masa nifas. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya rasa penasaran dan kepedulian akan masalah suplementasi vitamin A tersebut dan tidak semua ibu hamil di wilayah kerja puskesmas pernah mendapatkan informasi suplementasi vitamin A sehingga dari hal ini ibu tidak mendapat informasi khususnya mengenai suplementasi vitamin A.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sandjaja (2010) bahwa akses ibu terhadap pelayanan kesehatan merupakan faktor utama yang berperan dalam pengetahuan dan cakupan vitamin A pada ibu nifas (25).

E. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Suplementasi Vitamin A Pada Masa Nifas

Skor pengetahuan mengenai suplementasi vitamin A pada masa nifas diperoleh nilai minimumnya, yaitu 5, nilai maximum 14, dan rata-rata 9,9 ± 2,734. Tingkat pengetahuan dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu kurang apabila memperoleh skor ≤50% dan cukup apabila memperoleh skor >50%. Pengetahuan ibu hamil mengenai suplementasi vitamin A pada masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Mustika Jaya diuraikan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 4.

DISTRIBUSI FREKUENSI TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI SUPLEMENTASI VITAMIN A PADA MASA NIFAS IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUSTIKA JAYA
(n = 30)

Tingkat Pengetahuan	n	%
Kurang (≤50%)	16	53,3
Baik (>50%)	14	46,7
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4 sebagian besar 53,3% (16 ibu hamil) memiliki pengetahuan yang kurang dan sisanya 46,7% (14 ibu hamil) memiliki pengetahuan baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ermia (2015) mengenai pengetahuan suplementasi vitamin A pada masa nifas dan pengetahuan kurang mencapai 56,3% (26). Pengetahuan ibu yang kurang tersebut dapat mempengaruhi konsumsi suplementasi vitamin A karena pengetahuan ibu akan memunculkan kesadaran yang positif mengenai pentingnya mengonsumsi vitamin A (18). Sehingga dapat membuat ibu untuk mengonsumsi suplementasi vitamin A karena mengetahui betapa bermanfaatnya suplementasi tersebut bagi dirinya maupun kesehatannya.

Berikut ini merupakan tabel distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil mengenai suplementasi vitamin A pada masa nifas berdasarkan kuesioner pengetahuan.

TABEL 5.

DISTRIBUSI FREKUENSI PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI SUPLEMENTASI VITAMIN A PADA MASA NIFAS BERDASARKAN KUESIONER PENGETAHUAN
(n = 30)

Pertanyaan	Jawaban			
	Benar		Salah	
	n	%	n	%
Pengertian Defisiensi Vitamin A	13	43,3	17	56,7
Dampak Kekurangan Vitamin A	9	30,0	21	70,0
Tanda Awal KVA	12	40,0	18	60,0
Manfaat Suplementasi Vitamin A Bagi Ibu Nifas	14	46,7	16	53,3
Penyebab KVA Pada Ibu Nifas	8	26,7	22	73,3
Cara Mengatasi KVA Pada Ibu Nifas	7	23,3	23	76,7
Dosis Kapsul Vitamin A Untuk Ibu Nifas	4	13,3	26	86,7
Frekuensi Pemberian Kapsul Vitamin A Ibu Nifas	11	36,7	19	63,3
Waktu Pertama Ibu Nifas Mendapat Vitamin A	9	30,0	21	70,0
Manfaat Suplementasi Vitamin A Ibu Nifas Pada Kandungan ASI	7	23,3	23	76,7

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil berjumlah 20 butir soal dan pada tabel 5 merupakan pertanyaan pada soal yang banyak belum diketahui oleh responden sehingga terdapat sebagian besar responden salah saat menjawab pertanyaan tersebut. Salah satunya banyak salah pada pertanyaan mengenai dosis vitamin A untuk ibu nifas 86,7%, cara mengatasi kekurangan vitamin A (KVA) pada ibu nifas 76,7%, manfaat suplementasi vitamin A ibu nifas pada kandungan ASI 76,7%, penyebab kekurangan vitamin A pada ibu nifas sejumlah 73,3%, dan frekuensi pemberian vitamin A untuk ibu nifas sejumlah 63,3%.

Hal tersebut harus diperhatikan dikarenakan suplementasi vitamin A memiliki pengaruh dalam membantu pemulihan kondisi ibu paska melahirkan dan juga dapat menurunkan kejadian sakit pada bayi yang telah dilahirkan ibu.

Sejalan dengan penelitian Mei dan Dodik yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah vitamin A dengan kejadian sakit, bayi yang ibunya mengonsumsi 2 kapsul vitamin A dapat terproteksi dari kejadian sakit 0,103 kali (3).

Jika ibu hamil tidak mengetahui mengenai dosis suplementasi pada masa nifas dan cara mengatasi kekurangan vitamin A (KVA) maka dapat menyebabkan ibu menjadi beresiko kekurangan vitamin A. Dosis yang harusnya ibu dapatkan pada suplementasi vitamin A masa nifas adalah 2 kapsul vitamin A berwarna merah dengan dosis 200.000 SI dan pemberian kapsul vitamin A tersebut merupakan salah satu cara untuk mengatasi kekrangan vitamin A (KVA). Karena sejatinya suplementasi dilakukan agar ibu dapat terproteksi dari kekurangan vitamin A, salah satu faktor yang mengharuskan ibu mengonsumsi suplementasi vitamin A dikarenakan kebutuhan yang meningkat paska melahirkan dan harus menyusui.

Disamping itu suplementasi vitamin A pada ibu nifas juga memiliki manfaat bagi air susu ibu (ASI), yaitu meningkatkan kadar retinol pada kandungan air susu ibu (ASI) yang akan diminum dan terserap oleh bayinya sehingga bayinya pun mendapatkan kekebalan tubuh yang lebih kuat.

F. Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Suplementasi Vitamin A Pada Masa Nifas Berdasarkan Usia Ibu

Usia Ibu hamil dikelompokan menjadi 3 kategori, yaitu <20 tahun, 20-35 tahun, dan >35 tahun. Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai suplementasi vitamin A pada masa nifas berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 6.

DISTRIBUSI FREKUESNSI TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI SUPLEMENTASI VITAMIN A PADA MASA NIFAS BERDASARKAN USIA
(n = 30)

Usia	Tingkat Pengetahuan				Jumlah	
	Kurang		Baik			
	n	%	n	%	n	%
<20 tahun	0	0	2	100	2	100
20-35 tahun	10	47,6	11	52,4	21	100
>35 tahun	6	85,7	1	14,3	7	100

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa pada responden dengan tingkat pengetahuan kurang, proporsi terbanyak berada pada ibu hamil dengan rentang usia >35 tahun, yaitu 85,7% (6 ibu hamil) dan proporsi terbanyak tingkat pengetahuan baik berada pada ibu dengan usia <20 tahun, yaitu 100% (2 ibu hamil). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ST Muriati, yang menunjukan bahwa proporsi terbanyak ibu dengan tingkat pengetahuan kurang berada pada usia >35 tahun, yaitu 60%.

Dilihat dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa usia memiliki hubungan pengetahuan ibu hamil mengenai suplementasi vitamin A pada masa nifas, namun dalam penelitian ini pengetahuan kurang banyak terdapat pada usia >35 dan yang memiliki pengetahuan baik terbanyak pada usia <20 hal ini dapat disebabkan karena usia saat hamil masih muda sehingga ibu mencari informasi lebih untuk bayi dan dirinya, selain itu kemampuan penerimaan informasi dan perkembangan teknologi yang mudah diikuti pada ibu hamil dengan usia muda menyebabkan mudahnya terserap informasi dan pengetahuan (7).

G. Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Suplementasi Vitamin A Pada Masa Nifas Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Menururt Arikunto (2012) dalam Yushita (2018) Kategori pendidikan dapat dibagi menjadi 2 kategori, yaitu tingkat pendidikan rendah mulai dari : SD-SMP/MTs dan tingkat pendidikan tinggi mulai dari : SMA/sederajat-perguruan tinggi (PT) (27). Sehingga pada hasil penelitian ini kategori pendidikan dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu pendidikan rendah dan pendidikan tinggi. Berikut gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai suplementasi vitamin A pada masa nifas berdasarkan tingkat pendidikan.

TABEL 7.

DISTRIBUSI FREKUESNSI TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI SUPLEMENTASI VITAMIN A PADA MASA NIFAS BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
(n = 30)

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengetahuan				Jumlah	
	Kurang		Baik			
	n	%	n	%	n	%
Rendah	11	73,3	4	26,7	15	100
Tinggi	5	33,3	10	66,7	15	100

Dilihat dari tabel 7, proporsi terbanyak ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang terdapat pada ibu dengan tingkat pendidikan rendah, yaitu 73,3% (11 ibu hamil). Sedangkan pada ibu hamil dengan pengetahuan baik terbanyak terdapat pada ibu dengan tingkat Pendidikan tinggi, yaitu 66,7% (10 ibu hamil).

Faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan yang merupakan usaha untuk mengembangkan kemampuan diri. Dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak memiliki informasi baik dari tempat seseorang belajar maupun media lainnya (5).

Data penelitian di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar (73,3%) yang memiliki pengetahuan kurang adalah ibu dengan pendidikan rendah, hal tersebut dapat disebabkan karena minimnya pendidikan kesehatan dimiliki ibu dan dapat terjadi karena kurangnya rasa ingin tahu mengenai suplementasi vitamin A pada masa nifas serta minimnya informasi yang didapatkan oleh ibu.

Hasil analisis tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai suplementasi vitamin A pada masa nifas berdasarkan tingkat pendidikan menunjukan bahwa pendidikan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang.

H. Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Suplementasi Vitamin A Pada Masa Nifas Berdasarkan Paritas

Paritas ibu hamil dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu nullipara atau ibu yang belum pernah melahirkan, primipara atau ibu yang melahirkan sekali, dan multipara atau ibu yang pernah melahirkan dua kali atau lebih. Berikut gambaran pengetahuan ibu hamil mengenai suplementasi vitamin A pada masa nifas berdasarkan paritas.

TABEL 8.

DISTRIBUSI FREKUESNSI TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI SUPLEMENTASI VITAMIN A PADA MASA NIFAS BERDASARKAN PARITAS
(n = 30)

Paritas	Tingkat Pengetahuan				Jumlah	
	Kurang		Baik			
	n	%	n	%	n	%
Nullipara	2	25,0	6	75,0	8	100
Primipara	4	50,0	4	50,0	8	100
Multipara	10	71,4	4	28,6	14	100

Berdasarkan tabel 8, proporsi terbanyak ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang terdapat pada ibu dengan paritas mltipara, yaitu 71,4% (10 ibu hamil) dan proporsi terbanyak ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik terdapat pada ibu dengan paritas nullipara, yaitu 75% (5 ibu hamil).

Hal tersebut menunjukkan bahwa paritas tidak memiliki pengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai suplementasi vitamin A pada masa nifas, dikarenakan ibu multipara memiliki pengetahuan kurang lebih banyak dibandingkan dengan ibu nulipara.

Jika dibandingkan bedasarkan pengalaman, seharusnya ibu dengan paritas multipara memiliki banyak pengetahuan mengenai masa nifas dibandingkan dengan ibu dengan paritas nullipara, dikarenakan ibu multipara telah melahirkan lebih dari dua kali yang berarti pula ibu telah melewati masa nifas beberapa kali. Pengalaman akan masa nifas tersebut harusnya menambah pengetahuan ibu salah satunya mengenai suplementasi vitamin A, namun pada kenyataannya tidak.

Hal tersebut dapat terjadi karena pengalaman ibu yang dirasa sudah cukup dan bisa tanpa mesti tahu mengenai suplementasi vitamin A pada masa nifas. Berbeda dengan ibu nullipara yang baru pertama kali mengandung dan melahirkan yang membuat penasaran dan terdapat kekhawatiran mengenai masa nifas. Ibu nullipara kemungkinan besar akan mencari informasi lebih untuk membantu memulihkan kondisi paska melahirkan dan mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan seperti infeksi dan lain-lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ni Nyoman dkk, bahwa ibu yang baru pertama kali melahirkan lebih tertarik untuk kontak dengan tenaga kesehatan paska melahirkan untuk menanyakan proses pemulihan pada dirinya (6).

I. Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Suplementasi Vitamin A Pada Masa Nifas Berdasarkan Sumber Informasi

Berdasarkan hasil wawancara saat pengambilan data berlangsung hanya terdapat beberapa ibu hamil yang pernah mendapatkan informasi mengenai suplementasi vitamin A pada masa nifas, sehingga sumber informasi dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu tidak pernah mendapat informasi dan bidan desa/bidan puskesmas. Berikut gambaran pengetahuan ibu hamil mengenai suplementasi vitamin A pada masa nifas berdasarkan sumber informasi.

TABEL 9.

DISTRIBUSI FREKUESNSI TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI SUPLEMENTASI VITAMIN A PADA MASA NIFAS BERDASARKAN SUMBER INFORMASI
(n = 30)

Sumber Informasi	Tingkat Pengetahuan				Jumlah	
	Kurang		Baik			
	n	%	n	%	n	%
Tidak Pernah Mendapat Informasi	15	55,6	12	44,4	27	100
Tenaga Kesehatan	1	33,3	2	66,7	3	100

Berdasarkan tabel 9, proporsi terbanyak ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang terdapat pada ibu yang tidak pernah mendapatkan informasi, yaitu 55,6% (15 ibu hamil) dan proporsi terbanyak ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik terdapat pada ibu yang mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan, yaitu 66,7% (2 ibu hamil). Ibu hamil mengakui bahwa ibu mendapatkan informasi mengenai suplementasi vitamin A pada masa nifas dari bidan desa atau puskesmas di desa tempat tinggalnya terlebih dahulu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber informasi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Sebagian besar (55,6%) ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang dikarenakan ibu hamil belum pernah mendapatkan informasi mengenai suplementasi vitamin A pada masa nifas.

Informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin banyak jumlah informasi semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh oleh seseorang (28). Meskipun terdapat ibu yang memiliki pengetahuan kurang walau sudah pernah mendapatkan informasi suplementasi vitamin A pada masa nifas. Hal tersebut dapat dikarenakan faktor lain yang mempengaruhi antara lain adalah pendidikan, pengalaman, dan keyakinan yang ada pada diri seseorang (29).

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada karakterisik ibu hamil proporsi paling banyak berdasarkan usia ada pada rentang usia 20-35 tahun, yaitu 70%, berdasarkan tingkat pendidikan terakhir terbanyak pada SMA/Sederajat, yaitu 36,7%, berdasarkan paritas terbanyak pada ibu hamil dengan paritas multipara, yaitu 46,7% dan sebagian besar atau 90% ibu hamil tidak pernah mendapat informasi.
2. Sebagian besar, yaitu 53,3% ibu hamil memiliki pengetahuan kurang dan banyak salah saat menjawab pertanyaan mengenai dosis dan frekuesnsi pemberian vitamin A, manfaat vitamin A, dan penyebab serta cara mengatasi KVA.
3. Ibu dengan tingkat pengetahuan kurang tertinggi mengenai suplementasi vitamin A pada masa nifas terdapat pada ibu dengan rentang usia >35 tahun (85,7%), tingkat pendidikan rendah (73,3%), paritas multipara (71,4%), dan pada ibu yang tidak mendapatkan informasi (55,6%).

B. Saran

Disarankan kepada Puskesmas untuk dapat melakukan adanya penyebaran informasi menganai suplementasi vitamin A pada masa nifas dengan memperhatikan usia saat hamil baik tua ataupun muda, tingkat pendidikan, dan paritas serta pada ibu yang tidak pernah mendapatkan informasi. Agar ibu dapat memahami pentingnya suplementasi vitamin A. Salah satunya dengan cara penyuluhan mengenai suplementasi vitamin A pada masa nifas dengan responden ibu hamil ataupun ibu nifas sehingga ibu dapat mengetahui bagaimana manfaat, fungsi, cara, dosis, dan waktu ibu mendapatkan suplementasi vitamin A. Dikarenakan suplementasi vitamin A pada ibu nifas sangat berguna baik bagi ibu untuk pemulihan paska melahirkan dan dapat meningkatkan kadar retinol pada Air Susu Ibu (ASI) yang akan berdampak pada kekebalan tubuh bayi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lily Yulaikhah S si. . Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan. Vol. 53, Journal of Chemical Information and Modeling. 2019. 1689–1699 p.
2. Hasan Aroni, SKM M. Pentingnya Vitamin A Pada Ibu Nifas. Artikel [Internet]. 2012;(Gizi):2. Available from: https://www.poltekkes-malang.ac.id/index.php/sugeng/detail/artikel/222/8
3. Safitri MR, Briawan D. Hubungan Antara Suplementasi Vitamin a Pada Ibu Nifas Dan Morbiditas Bayi Umur 0—6 Bulan Di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. J Gizi dan Pangan. 2014;8(2):89.
4. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2019. 140–151 p.
5. Muriati ST, Aswita, Heyrani. Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Vitamin a Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Soropia Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018 Karya. Karya Tulis Ilm thesis, Poltekkes Kemenkes Kendari [Internet]. 2018; Available from: http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/id/eprint/594%0A
6. Pradani NNW, Kurniasari CV. Hubungan Paritas, Umur Dan Pendidikan Dengan Kunjungan Nifas. Oksitosin J Ilm Kebidanan. 2018;5(2):67–78.
7. Apriadi Siregar P. Perilaku Ibu Nifas Dalam Mengkonsumsi Kapsul Vitamin a Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. J Kesehat. 2019;12(1):47–57.
8. Setyawati VAV, Zahrina MD. Jurnal Kesmas Umur Anak, Pekerjaan dan Pendidikan Ibu Berperan Pada Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Vitamin A. 2018;88–90.
9. Lestari P. Hubungan Asupan Protein, Zat Besi, dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Jatinegara. Poltekkes Jakarta II; 2021.
10. Yanti I, Suryani L. Materi Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui 1. Karawang: Universitas Singaperbangsa Karawang; 2020. 1–174 p.
11. Sommer A. Defisiensi Vitamin A Dan Akibatnya Panduan Lapangan untuk Deteksi dan pengawasan. 3rd ed. Himawan M, Mandera L, editors. World Health Organization; 1995.
12. Maryani D. Suplementasi Vitamin a Bagi Ibu Post Partum Dan Bayi. OKSITOSIN J Ilm Kebidanan. 2019;6(1):9–15.
13. [Kemenkes] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Panduan Manajemen Terintegrasi Suplementasi Vitamin a. 2016;69.

14. Sukmawati. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang dengan Perkembangan Batita Usia 12-36 Bulan di Posyandu Kelurahan Wua-Wua Puskesmas Wua-Wua Kota Kendari. Polteknik Kesehatan Kendari; 2017.

15. Pratiwi AJ. Gambaran Status Gizi (TB/U) Berdasarkan Pengetahuan Tentang Stunting Pada Mahasiswi Tingkat 1 di Politeknik Kesehatan Jakarta II Kampus A Tahun 2019. Poltekkes Jakarta II. Poltekkes jakarta II; 2019.

16. Rahmana FR, Yani M, Info A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Gizi Ibu Selama Hamil dengan Berat Bayi Lahir Normal di RSUD Arifin Achmad. J Ilm Kebidanan Imelda. 2020;6(2):84–7.

17. Aditya S. Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Patient Safety dengan Kepatuhan Mencuci Tangan di Rumah Sakit. J Publ. 2017;15(1):2–8.

18. Buarlely MF, Na'im S, Hidayah A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Vitamin A pada Ibu Nifas di Puskesmas Taman Kabupaten Sidoarjo. Literasi Kesehat Husada. 2021;5(1):12–21.

19. Hidayat F. Sistem Informasi Kesehatan. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama); 2019. 10 p.

20. Egziabher TBG, Edwards S. Penelitian Motivasi dan Kuesioner. Univ Muhammadiyah Malang [Internet]. 2013;(9). Available from: https://eprints.umm.ac.id/

21. Sinaga M. Riset Kesehatan Panduan Praktis Menyusun Tugas Akhir Bagi Mahasiswa Kesehatan. 1st ed. Jakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama); 2018.

22. Soekidjo N. Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revi. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010. 236 p.

23. Kementerian Kesehatan RI. PMK RI No. 97 Tahun 2014 Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual. Peratur Menteri Kesehat Ri. 2014;

24. Rinata E, Andayani GA. Karakteristik ibu (usia, paritas, pendidikan) dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III. Medisains. 2018;16(1):14.

25. Sandjaja S, Ridwan E. Cakupan Suplementasi Kapsul Vitamin a Pada Ibu Masa Nifas Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Di Indonesia Analisis Data Riskesdas 2010. Bul Penelit Sist Kesehat. 2013;15(1 Jan):1–10.

26. Durianti, Ermia dkk. Pengetahuan Vitamin a Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Tiong Keranjik Kabupaten Melawi. Vokasi Kesehat [Internet]. 2015;I(6):169–75. Available from: http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JVK/article/view/33

27. Nellvianawati Y. Hubungan Tingkat Pendidikan,Pengetahuan Serta Sikap Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Dan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan Di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu Jawa Timur. Pap Knowl Towar a Media Hist Doc. 2018;7–25.

28. Utami S tri. Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tentang Pesan Gizi Seimbang Remaja Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta Ii Jurusan Gizi Diploma III. Utami shinta tri, editor. Vol. 1, Poltekkes Jakarta II. Poltekkes Jakarta II; 2018.

29. Mulyani M. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Vitamin a Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun 2019 Laporan. Bhakti Kencana Univ [Internet]. 2019; Available from: http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/2089

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. NASKAH PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN

NASKAH

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma Tiga Jurusan Gizi Polteknik Kesehatan Kementerian kesehatan Jakarta II, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Catur Nur Ramadhania

NIM : P21341119109

Alamat : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II

No Telepon : 0895370896816

Saya Catur Nur Ramadhania sebagai peneliti dari mahasiswa Jurusan Gizi Poltekknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II, bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Gambaran Pengetahuan Tentang Konsumsi Suplementasi Vitamin A Pada Masa Nifas Berdasarkan Karakteristik dan Sumber Informasi di Wilayah Kerja Puskesmas Mustika Jaya Kota Bekasi ". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran usia, pendidikan, paritas, dan pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi suplementasi vitamin A pada masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Mustika Jaya kota Bekasi.

Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data melalui alat bantu formulir kuesioner yang berisikan pertanyaan berupa karakteristik responden, sumber informasi, dan pertanyaan mengenai pengertian, fungsi, manfaat, akibat, dan dampak dari suplementasi vitamin A pada masa nifas. Prosedur penelitian dilakukan dengan tetap menggunakan protokol kesehatan, yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Peneliti pun saat melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan wajib menggunakan masker, face shild, sarung tangan, tetap menjaga jarak, dan peneliti selalu menyemprotkan desinfektan di lingkungan tempat penelitian untuk meminimalisir terjadinya resiko penularan Covid-19. Perkiraan waktu yang digunakan dalam pengisian kuesioner adalah 20 menit.

Selama proses pengambilan data, resiko yang mungkin terjadi adalah waktu Saudari akan tersita dan mungkin menimbulkan kebosanan. Bila selama pelaksanaan penelitian terjadi hal yang tidak diinginkan seperti terdapat keluhan kesehatkan maka akan dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat dari tempat penelitian dan menjadi tanggung jawab peneliti.

Adapun manfaat Saudari yang terlibat dalam penelitian ini akan mendapatkan ilmu tambahan mengenai pengetahuan tentang suplementasi vitamin A pada masa nifas. Partisipasi yang diberikan Saudari bersifat sukarela tanpa paksaan dan bila tidak berkenan dapat menolak atau apabila sewaktu-waktu berubah pikiran, dapat mengundurkan diri tanpa sanksi apapun.

Atas kesediaan Saudari dalam meluangkan waktu dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan, peneliti akan memberikan cinderamata berupa alat makan atau tas belanja lipat sebagai ucapan terima kasih atas bantuan Saudari dalam penelitian ini.

Semua data atau hasil yang diperoleh dari penelitian ini bersifat rahasia dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain. Oleh karena itu, sangat diharapkan agar Saudari bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan diharapkan dapat memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jika terdapat informasi atau hal yang kurang jelas, Saudari dapat menghubungi peneliti pada nomor yang tertera di atas. Terima kasih atas perhatian dan partisipasi Saudari

2022

Pelaksana Penelitian

Catur Nur Ramadhania

LAMPIRAN 2. PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN

(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Tanggal : …./…./……

Nama Reponden : ……..……..

No Hp : ……..……

Alamat : ……..……

Saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan mengerti mengenai penelitian yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Tentang Konsumsi Suplementasi Vitamin A Pada Masa Nifas Berdasarkan Karakteristik dan Sumber Informasi di Wilayah Kerja Puskesmas Mustika Jaya Kota Bekasi".

Dengan menandatangani formulir ini, saya telah memutuskan *setuju/tidak setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila saya inginkan maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

*coret salah satu

Bekasi, …../……./2022

Tanda Tangan Saksi Tanda Tangan Responden

(…….) (…….)

Tanda Tangan Peneliti

(Catur Nur Ramadhania)

LAMPIRAN 3. KUESIONER PENELITIAN MENGENAI SUPLEMENTASI VITAMIN A PADA MASA NIFAS

A. Karakteristik Ibu Hamil

1. Kode Sampel : ☐☐☐
2. Tanggal Pengambilan Data : ☐☐ - ☐☐ - ☐☐☐☐
3. Nama Enumorator : ☐
4. Nama Ibu Hamil : ☐
5. Tanggal Lahir Ibu Hamil : ☐☐ - ☐☐ - ☐☐☐☐
6. Usia Ibu Hamil : ☐☐ tahun
7. Usia Kehamilan : ☐☐ minggu
   : ☐ bulan
   : ☐ trimester
8. Paritas : ☐ Keterangan : Dinyatakan dalam jumlah anak yang dilahirkan baik hidup maupun meninggal.
9. Pendidikan Terakhir : ☐ Ketarangan :
   1) Tidak Sekolah
   2) Tidak/Belum Tamat SD
   3) Tamat SD/MI
   4) Tamat SMP/MTs
   5) Tamat SMA/MA
   6) Tamat PT
10. Pekerjaan : ☐ Keterangan :
    1) TNI/Polri/PNS
    2) Pegawai Swasta/Pegawai Kontrak/Honor
    3) Pedagang/Wirasasta/Layanan Jasa
    4) Buruh
    5) Pensiunan
    6) IRT/Tidak Bekerja
    7) Lainnya, sebutkan ….

B. Sumber Informasi Ibu Hamil

No	Pertanyaan	Kode Sampel	
1	Apakah Ibu pernah mendapatkan informasi mengenai suplementasi vitamin A pada masa nifas? 1) YA 2) Tidak Pernah		
2	Jika "Ya" dari mana Ibu mendapatkan informasi tersebut? 1) Internet/TV/Media cetak 2) Petugas gizi/mahasiswa/kader 3) Bidan desa/bidan puskesmas 4) Dokter		

C. Pengetahuan Ibu Hamil

No	Pertanyaan	Kode Sampel	
1	Menurut ibu, Apa yang dimaksud dengan vitamin A? a. Salah satu zat gizi mikro yang diperlukan oleh tubuh yang tidak dapat dibuat oleh tubuh b. Zat gizi mikro yang dapat dibuat didalam tubuh c. Zat gizi mikro yang larut air yang diperoleh dari luar tubuh d. Zat gizi mikro yang larut air yang dapat diperoleh dari dalam tubuh		
2	Menurut ibu, Apa fungsi dari vitamin A bagi tubuh? a. Menjaga kesehatan mata dan memelihara kekebalan tubuh b. Menjaga kesehatan mata c. Memelihara kekebalan tubuh d. Mempercepat pertumbuhan		
3	Menurut ibu, Apa yang dimaksud dengan Defisiensi vitamin A merupakan…. a. Kondisi di mana tubuh kelebihan vitamin A b. Kondisi di mana tubuh cukup vitamin A c. Kondisi di mana tubuh kekurangan vitamin A d. Kondisi di mana tubuh memiliki cadangan vitamin A		
4	Menurut ibu, Apa dampak kekurangan vitamin A? a. Mata mudah lelah b. Buta senja c. Kesehatan tubuh meningkat d. Kulit halus		
5	Menurut ibu, Apa yang menjadi tanda awal dari kekurangan vitamin A? a. Rabun senja, kornea keruh, b. Mata bengkak, kulit disekitar mata memerah c. Bercak bitot, mata bengkak d. Mata merah		
6	Menurut ibu, Apa fungsi dari suplementasi? a. Meningkatkan kebutuhan tubuh b. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan agar tidak mengalami kekurangan c. Meningkatkan zat gizi agar sehat d. Meningkatkan makanan yang dikonsumsi		
7	Menurut ibu, Apakah ibu nifas perlu mendapatkan kapsul vitamin A? a. Perlu b. Tidak Perlu c. Tidak Tahu d. Kurang Perlu		
8	Apa manfaat dari Vitamin A bagi Ibu Nifas? a. Kesehatan mata meningkat b. Tidak terkena penyakit c. Kekebalan tubuh meningkat d. Melancarkan penyerapan zat gizi		

No	Pertanyaan	Kode Sampel	
9	Menurut ibu, Apa penyebab dari kekurangan vitamin A pada ibu nifas? a. Kebutuhan yang meningkat b. Kekurangan asupan makan c. Kurang mengonsumsi sayur d. Kurang asupan oral		
10	Menurut ibu, Bagaimana cara mengatasi kekurangan vitamin A pada ibu nifas? a. Makan makanan sumber vitamin A b. Mengonsumsi kapsul suplementasi vitamin A c. Menjaga kesehatan agar tidak semakin menurun d. Mengonsusmsi gizi seimbang		
11	Menurut ibu, Apa manfaat dari pemberian kapsul vitamin A? a. Mencegah Kekurangan Vitamin A (KVA) b. Menjadikan tubuh kuat c. Meningkatkan keberlangsungan hidup d. Meningkatkan kebutuhan		
12	Menurut ibu, Mengapa ibu nifas harus mendapatkan kapsul vitamin A? a. Mengurangi resiko infeksi dan meningkatkan kadar retinol pada ASI b. Menjaga kesehatan mata c. Menurunkan kekebalan tubuh d. Mencegah penyakit mata		
13	Menurut ibu, Bagaimana cara ibu nifas mendapatkan kapsul vitamin A? a. Diberikan melalui resep dokter b. Diberikan oleh tenaga kesehatan yang menolong persalinan, paska melahirkan c. Membeli di apotek d. Diberikan kader posyandu		
14	Menurut ibu, Apa warna kapsul suplementasi yang diberika kepada Ibu nifas? a. Biru b. Merah c. Biru dan merah d. Biru 1x dan merah 2x		
15	Menurut ibu, Berapa dosis kapsul vitamin A yang diberikan pada ibu nifas? a. 100.000 SI b. 150.000 SI c. 200.000 SI d. 250.000 SI		
16	Menurut ibu, Berapa kali ibu nifas mendapatkan kapsul Vitamin A? a. 1x b. 2x c. 3x d. 4x		
17	Menurut ibu, Kapan ibu nifas pertama kali mendapatkan kapsul vitamin A? a. Saat melahirkan b. Segera setelah melahirkan c. 24 jam setelah melahirkan d. Pada kunjungan nifas pertama		

No	Pertanyaan	Kode Sampel	
18	Menurut ibu, Siapa yang memberikan vitamin A pada ibu nifas? a. Puskesmas b. Bidan/Tenaga Gizi/Perawat/Dokter c. Apoteker d. Klinik		
19	Menurut ibu, Apa manfaat dari sumplementasi vitamin A bagi ASI? a. Meningkatkan kadar retinol pada ASI b. Menambah nafsu makan bayi c. Meningkatkan produksi ASI d. Meningkatkan kekebalan tubuh		
20	Menurut ibu, Apa manfaat dari suplementasi vitamin A pada ibu nifas bagi bayinya? a. Meningkatkan kesehatan bayi b. Bayi mendapatkan ASI eksklusif c. Meningkatkan kualitas vitamin A pada bayi d. Menambah nafsu bayi untuk meminum ASI		

KUNCI JAWABAN

1. A
2. A
3. C
4. B
5. A
6. B
7. A
8. C
9. A
10. B
11. A
12. A
13. B
14. B
15. C
16. B
17. B
18. B
19. A
20. C

LAMPIRAN 4. DOKUMENTASI PENGAMBILAN DATA PENELITIAN





LAMPIRAN 5. PERSETUJUAN ETIK (ETHICAL APROVAL)

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II
Jl. Hang Jebat III/F3 KebayoranBaru Jakarta Selatan 12120 Telp. 021-7397641, 7397643 Fax. 021-7397769
Website : www.poltekkesjkt2.ac.id Email; info@poltekkesjkt2.ac.id dan poltekkesjakarta2@yahoo.com

PERSETUJUAN ETIK
(*ETHICAL APPROVAL*)
LB.02.01/I/KE/31/098/2022

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Jakarta II (KEPK-PKJ II), dengan berdasarkan Deklarasi Helsinki telah melakukan pembahasan, penilaian dan memutuskan protokol penelitian yang berjudul :
Health Research Ethics Committee ,Health Polytechnic Kemenkes Jakarta II, in accordance with Helsinki Declaration has conducted a thorough review of research protocol entitled :

" Gambaran Karakteristik, Sumber Informasi, Dan Pengetahuan Tentang Konsumsi Suplementasi Vitamin A Pada Masa Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Mustika Jaya Kota Bekasi"

Yang mengikutsertakan Manusia atau hewan sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama:
In which involving human or animal as the research subject, with principal Investigator:

Catur Nur Ramadhania

dapat disetujui pelaksanaannya. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan masa berlaku selama 1 (satu) tahun.
Has hereby declared that the above protocol has been approved for Implementation. Please note that this ethical approval is valid for the period of 1 years since has been approved.

Selama penelitian berlangsung, laporan kemajuan (setelah 50% penelitian terlaksana), laporan *Serious Adverse Event/SAE* bila ada harus diserahkan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Jakarta II (KEPK-PKJ II). Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Jakarta II (KEPK-PKJ II). Jika ada perubahan protokol dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).

Should there be any modification and/or extention of study, the Principal Investigator is required to resubmit the protocol amendment for Approval. The progress Serious Adverse Event (if occured) and final summary reports should be submitted to Health Polytechnic Kemenkes Jakarta II Ethics Committee.

Jakarta, 14 Februari 2022
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
PoltekkesKemenkes Jakarta II
Ketua,

Dra. Rosmida M. Marbun, M.Kes
NIP. 196504121987032002

Tembusan Yth.:
1. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II

LAMPIRAN 6. SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

PEMERINTAH KOTA BEKASI

DINAS KESEHATAN

Alamat : Jl. Pangeran Jayakarta No. 1 Kel. Harapan Mulya
Kec. Medan Satria - Bekasi Telp. : 8894728 Fax. : 8892080

Bekasi, 10 Januari 2022

Nomor : 070/322 /Dinkes.SDK
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala UPTD Puskesmas
Mustika Jaya
di-
Bekasi

Menindaklanjuti surat Poltekkes Kemenkes Jakarta II Nomor : PP.08.02.2/1141/2021 tanggal 04 Januari 2022, Perihal Permohonan Izin Penelitian , dengan ini disampaikan bahwa kami memberi izin kepada :

Nama : Catur Nur Ramadhania
NPM : P21341119019

Untuk melaksanakan izin Penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan Judul "Gambaran Karakteristik, Sumber Informasi, dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Suplemen Vitamin A Pada Masa Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Mustika Jaya Kota Bekasi" yang akan dilaksanakan pada tanggal 07 Februari 2022 s.d 31 Mei 2022 di UPTD Puskesmas Mustika Jaya Dinas Kesehatan Kota Bekasi dengan tetap mematuhi Protokol Kesehatan.Berkenaan dengan pemberian izin di atas, maka yang bersangkutan diwajibkan menyampaikan hasil kegiatan tersebut berupa laporan tertulis ke Dinas Kesehatan Kota Bekasi.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BEKASI

TANTI ROHILAWATI, SKM,. M.Kes
Pembina Tk. I
NIP. 19641028 198803 2 006

Tembusan :
Yth, Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Jakarta II